

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak makro ekonomi dan profitabilitas terhadap *return* saham syariah di *Jakarta Islamic Index*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return* saham syariah pada lima emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2018 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki *return* yang fluktuatif dan berbeda-beda antara tiap emitennya. Gambaran umum faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham syariah, faktor pertama kurs, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dalam kurun waktu 5 tahun terakhir bersifat fluktuatif dan cenderung mengalami kenaikan nominal rupiah, dalam hal ini berarti nilai rupiah melemah terhadap dollar Amerika. Faktor kedua adalah Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate / BI 7-day repo rate*), tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun terakhir bersifat fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan pada tahun 2016 hingga 2017, penurunan persentase suku bunga BI ini sejalan dengan transisi dari penggantian *BI Rate* menjadi *BI 7-day repo rate*. Faktor ketiga yaitu *Return On Equity (ROE)*, berdasarkan gambaran umum, apabila ROE pada emiten yang menjadi sampel penelitian cenderung memiliki fluktuasi yang sama yaitu mengalami kenaikan setiap triwulannya dalam satu tahun, dan kemudian mengalami penurunan setelah memasuki triwulan pada tahun berikutnya.
2. Kurs berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *return* saham syariah di *Jakarta Islamic Index*. Banyak faktor yang mendukung hasil penelitian ini, salah satunya penyebab turunnya *return* saham merupakan dampak langsung dari ketidakstabilan ekonomi dan juga politik, yang berimbas pada rendahnya permintaan oleh investor terhadap saham.

3. Suku Bunga BI berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah yang negatif, hal ini berarti semakin tinggi persentase tingkat suku bunga maka akan menurunkan persentase *return* saham yang akan dihasilkan, dan begitu pula sebaliknya.
4. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *return* saham dengan arah positif, hal ini berarti apabila ROE mengalami kenaikan, maka *return* saham juga akan ikut mengalami kenaikan, dan begitu pula sebaliknya.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena Implikasi dari hasil temuan riset ini yaitu jika melemahnya rupiah terhadap dollar tidak tentu akan langsung menurunkan tingkat *return* saham. Hal ini dapat terjadi salah satunya pada perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor. Dengan menguatnya rupiah, seorang eksportir akan menerima rupiah lebih sedikit dari hasil perdagangan internasional yang menggunakan mata uang dollar. Hal ini akan berdampak pada profit yang didapatkan oleh perusahaan. Yang secara tidak langsung ROE merupakan salah satu penilaian oleh seorang investor terhadap pembelian saham sebuah perusahaan. Naik turunnya penjualan saham akan mempengaruhi *return* saham yang dimiliki seorang investor.

Hal lainnya naik turunnya *return* saham dapat dikarenakan kondisi ekonomi yang akan langsung mempengaruhi internal perusahaan sehingga akan cenderung mempengaruhi profit yang dihasilkan oleh perusahaan dan akan menurunkan *return* saham karena seorang investor yang *risk averse* akan memilih melepas sahamnya sebelum perusahaan mengalami kerugian yang berlanjut. Penjualan saham ini akan menyebabkan harga saham rendah karena minimnya permintaan. Sehingga harga saham yang rendah akan menyebabkan penurunan *return* saham itu sendiri.

Jika Suku Bunga BI mengalami kenaikan, maka *return* saham akan mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan jika menaikinya suku bunga maka akan menyebabkan menurunnya *return* saham karena investor lebih cenderung memilih menanamkan uangnya di bank ketimbang pada

investasi saham. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan jika kenaikan suku bunga BI akan mempengaruhi *return* saham yang naik pula, hal ini dikarenakan naiknya tingkat suku bunga akan dapat menekan inflasi. Apabila inflasi dapat ditekan dengan menaikkan suku bunga maka harga barang dan jasa secara umum akan menurun dan berdampak pada meningkatnya permintaan, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham. Sehingga dalam menentukan investasi saham, seorang investor hendaknya memperhatikan variabel Suku Bunga BI.

Return on Equity (ROE) pada penelitian ini berpengaruh positif. Hal ini sejalan dengan teori, apabila dalam menentukan investasi saham, seorang investor cenderung memperhatikan rasio profitabilitas, salah satunya adalah *Return on Equity*, besaran ROE menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan dapat mendapatkan keuntungan berdasarkan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi ROE akan menandakan perusahaan tersebut dapat menghasilkan profit yang baik, sehingga akan menjadi penilaian bagi seorang investor dalam menentukan pembelian saham, sehingga akan menaikkan permintaan saham tersebut. Naiknya permintaan akan saham salah satu emiten tersebut akan mempengaruhi harganya yang naik dan secara langsung akan mempengaruhi *return* saham. Sehingga dalam menentukan investasi saham, seorang investor hendaknya memperhatikan variabel profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE).

5.2.2 Rekomendasi

Adapun Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Investor dalam perencanaan untuk membeli sejumlah saham hendaknya perlu melakukan analisis terlebih dahulu. Salah satu analisis yang dapat dilakukan yaitu Analisis Fundamental, dengan pendekatan *top to down*, dimana hendaknya memperhatikan beberapa variabel makro ekonomi dan juga laporan keuangan perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Pada indikator Suku Bunga BI dan *Return on Equity* mungkin dapat menjadi acuan, terlebih bagi investor untuk tujuan mendapatkan keuntungan jangka

panjang. Karena kenaikan tingkat suku bunga BI dan ROE kemungkinan akan memiliki imbal hasil (*retur* saham) yang naik pula.

2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dan jangka waktu penelitian dalam penelitian *return* saham pada *Jakarta Islamic Index*. Selain itu juga dapat melakukan penambahan variabel ekonomi makro lainnya seperti SBIS (Sertifikat Bank Indoneisa Syariah) dan juga rasio profitabilitas lainnya seperti ROA (*Return on Asset*) dan NPF (*Non Perfoming Finance*) yang dinilai dapat menggambarkan profitabilitas lebih baik sehingga penelitian akan lebih variatif dan dapat lebih jelas dalam menentukan faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham syariah.